

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu wahana dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, *stabilitas* emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dan direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Hal ini yang mendasari bahwa pendidikan jasmani di sekolah sangat penting, disamping itu pendidikan jasmani juga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Namun pada tahun 2020 dunia diguncangkan oleh munculnya sebuah virus misterius yang dikenal dengan *covid-19 (Corona Virus Disease 2019)*. Awal munculnya virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan Pandemi *covid-19* ini berdampak sangat besar pada semua bidang termasuk pada bidang Pendidikan. Akibat pandemi *covid-19* ini sekolah tutup, siswa dan guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah sebab pemerintah menerbitkan peraturan *social distancing* untuk semua lapisan masyarakat. Sehingga secara tidak langsung siswa juga terkena dampak, yaitu belajar dari rumah. Kemudian guru harus memberikan materi pembelajaran secara daring. Tentu belajar dari rumah adalah proses belajar yang menggunakan sistem *online* (daring), Sedangkan belajar di sekolah adalah proses belajar yang dilaksanakan secara langsung di sekolah.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani pun dilakukan secara daring dari beberapa sekolah sebagian besar menggunakan aplikasi *whatsapp*, Sekolah Pintar Indonesia (SPI) dan *zoom* yang dinilai paling sederhana mudah diakses oleh pendidik dan peserta didik. Di SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya digunakan yaitu

aplikasi SPI dan aplikasi *whatsapp*, pelaksanaan pembelajaran daring dibuatnya grup masing - masing kelas atau satu angkatan sekaligus kemudian pengisian presensi dan guru mengirim materi yang akan dipelajari. Setelah pengisian presensi dan peserta didik mempelajari materinya dan dibuka sesi diskusi. Selama pembelajaran berlangsung guru juga menjelaskan teknis pengumpulan tugas dan *deadline* pengumpulan tugas, lama pengerjaan tugas selama 1 minggu. Setelah penugasan selesai guru memeriksa tugas dan presensi untuk penilaian. Pembelajaran daring untuk pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tentu mempunyai kelebihan dan kekurangannya, maka dari itu sebisa mungkin pembelajaran daring ini tetap tercapai.

Dikarenakan pembelajaran daring ini adalah metode baru, mungkin ada beberapa hal yang dirasakan oleh siswa, seperti kepuasan yang dimana pembelajaran langsung dan pembelajaran secara daring tentu berbeda yang mengakibatkan Tingkat Kepuasan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Berbasis Daring belum diketahui apakah tingkat kepuasan siswa tinggi, sedang atau rendah selama pembelajaran tersebut. Maka dari itu dibutuhkan penelitian ilmiah untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa tersebut. Atas dasar analisis penulis ingin mengetahui bagaimana Tingkat Kepuasan Siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Berbasis Daring di kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut. “Bagaimana Tingkat Kepuasan Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Berbasis Daring di SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya pada kelas XI MIPA ?

### **1.3. Definisi Operasional**

Untuk menghindari dari salah penafsiran terhadap istilah – istilah yang digunakan pada penelitian ini, Maka penulis akan menjelaskan secara operasional terhadap beberapa istilah - istilah tersebut sebagai berikut :

- a. Tingkat Kepuasan menurut Aktan (2010) dalam Putra (2019) “suatu perasaan dimana harapan, kebutuhan dan keinginan dapat terpenuhi dari sebuah

pelayanan”. Tingkat Kepuasan pada penelitian yaitu untuk mengukur perasaan peserta didik atas adanya kesesuaian harapan, keinginan dan kebutuhan terhadap sebuah pelayanan pembelajaran.

- b. Pendidikan Jasmani menurut Nurhadi Santoso (2009) dalam Setyawan (2014) “Pendidikan Jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang keterampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosional, pengetahuan serta perilaku hidup sehat dan aktif” (hlm 3). Pada penelitian ini peneliti ingin melihat sejauh mana tingkat kepuasa siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani berbasis daring.
- c. Pembelajaran Berbasis Daring menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015) dalam Irwanto (2020) “merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas, email, telepon konferensi, dan video streaming online. Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta didik yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayaar”. Pembelajaran daring pada penelitian ini merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online*.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus :

##### **a. Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh fakta tentang tingkat kepuasan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis daring pada kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya.

##### **b. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis daring pada kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya.

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Secara Teoretis**

Penelitian ini secara teoretis dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat terhadap peningkatan tingkat kepuasan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis daring dan mengevaluasi untuk perbaikan di masa era normal baru dan menambah wawasan serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **b. Secara Praktis**

Penelitian ini secara praktis dapat menjadi bahan pertimbangan pihak sekolah dan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk mengubah sistem proses belajar mengajar secara daring, hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan motivasi dan kemampuan serupa pada masa yang akan datang dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu, khususnya pembelajaran daring di Pendidikan Jasmani.